

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar pula tingkat pengembalian saham yang diterima investor. Likuiditas yang memadai dipersepsikan sebagai indikator stabilitas keuangan dan efisiensi pengelolaan modal kerja, sehingga memberikan sinyal positif bagi pasar dan mendorong peningkatan return saham..
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return on Assets* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki menjadi faktor fundamental yang diperhatikan investor. Semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menciptakan keuntungan, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan return saham.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan potensi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan, sehingga mendorong ekspektasi return yang lebih tinggi dari investor. Struktur modal yang efektif dipandang sebagai strategi pembiayaan yang

dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan imbal hasil yang lebih besar bagi pemegang saham.

B. Saran

Berdasarkan temuan analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertahankan dan mengoptimalkan pengelolaan likuiditas karena Current Ratio (CR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Manajemen harus memastikan bahwa aset lancar dikelola secara efisien sehingga mampu menjamin kelancaran operasional sekaligus meningkatkan kepercayaan pasar. Pengendalian modal kerja yang efektif akan membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan dan memberikan sinyal positif kepada investor.

Selanjutnya, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja profitabilitas, mengingat Return on Assets (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Optimalisasi pemanfaatan aset, peningkatan efisiensi biaya operasional, serta penguatan strategi pertumbuhan menjadi langkah strategis dalam menciptakan laba yang berkelanjutan. Profitabilitas yang konsisten akan memperkuat fundamental perusahaan dan meningkatkan daya tarik saham di pasar modal.

Selain itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara optimal karena Debt to Equity Ratio (DER) dalam penelitian ini juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Penggunaan utang hendaknya diarahkan pada aktivitas produktif yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal. Manajemen harus tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar peningkatan leverage tidak menimbulkan risiko finansial yang berlebihan dan tetap menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Investor disarankan untuk memperhatikan indikator fundamental perusahaan, khususnya likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal, dalam mengambil keputusan investasi pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. CR dan ROA yang tinggi dapat dijadikan sinyal positif mengenai stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, sedangkan DER yang dikelola secara produktif dapat mencerminkan potensi pertumbuhan dan peningkatan return.

Selain itu, investor perlu mempertimbangkan prinsip trade-off antara risiko dan return. Peningkatan leverage memang berpotensi meningkatkan return, namun juga diikuti dengan peningkatan risiko. Oleh karena itu, analisis fundamental sebaiknya dipadukan dengan analisis risiko serta mempertimbangkan kondisi makroekonomi agar keputusan investasi menjadi lebih rasional dan terukur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, Price to Book Value (PBV), maupun faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan return saham.

Selain itu, perluasan periode observasi serta penambahan sektor industri yang diteliti dapat meningkatkan daya generalisasi hasil penelitian. Penggunaan pendekatan metodologi yang berbeda, seperti model efek tetap atau efek acak, maupun pengujian dengan metode robust lainnya, juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih kuat dan memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham di pasar modal Indonesia.